

ABSTRAK

Sudah menjadi pemahaman kita bersama bahwa pemenuhan kebutuhan kesehatan merupakan hal yang mutlak bagi setiap manusia. Untuk itu perkembangan teknologi senantiasa harus terus berkembang. Dalam menjawab tuntutan pemenuhan kebutuhan kesehatan, salah satunya dengan pelayanan medis. Sebagai penunjang diagnosis seorang dokter hasil tes laboratorium sangatlah berarti sebagai dasar tindakan penanganan pasien. Beberapa test tersebut mengambil obyek dari darah, urine, feses, dan lain-lain.

Sebagai obyek pemeriksaan laboratorium, urine haruslah ditangani dengan benar. Karena kita paham bahwa urine merupakan zat sisa yang dibuang oleh tubuh, didalamnya terkandung banyak hal yang berbahaya, dalam artian bisa mengandung penyakit.

Perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak yang sangat berarti terhadap proses-proses analisis, dalam hal ini analisis yang dilakukan dalam laboratorium klinis. Banyak perubahan-perubahan yang dilakukan sebagai usaha pengembangan analisis, baik itu berupa metode maupun perangkat dan peralatan.

Urine sebagai salah satu bahan yang dibuang oleh tubuh mempunyai interpretasi kondisi fatal dalam tubuh kita. Dimana jika terjadi hal yang tidak sesuai dari tubuh kita, dapat dideteksi melalui urine. Parameter-parameter dalam test urine tersebut antara lain kandungan leukosit, nitrit, protein, glukosa, keton, urubilin, dan lain-lain.